

INTISARI

Suatu kawasan pariwisata kerap kali memberikan manfaat bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Manfaat yang diterima bisa berupa manfaat langsung maupun manfaat tidak langsung. Begitupun terjadi pada kawasan Candi Borobudur yang merupakan kawasan pariwisata yang keberadaannya sudah dikenal hingga tingkat internasional. Dengan potensi sumberdaya kawasan yang sangat besar, maka kawasan Candi Borobudur perlu untuk dilakukan penilaian ekonomi kawasan. Penilaian ekonomi kawasan bertujuan untuk mendapatkan estimasi nilai ekonomi suatu kawasan. Dengan adanya informasi mengenai estimasi nilai ekonomi kawasan, diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pembentukan kebijakan serta dapat membantu pemerintah setempat dalam pemeliharaan kawasan maupun untuk memaksimalkan potensi kawasan yang ada sehingga meningkatkan mutu kawasan tersebut.

Pada penelitian ini, penilaian ekonomi kawasan berfokus pada kawasan Candi Borobudur yang terletak di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan dua jenis data yaitu data spasial dan data non spasial. Data spasial yang digunakan berupa citra satelit resolusi tinggi yang diperoleh dari *ArcGIS Imagery* dan luasan Desa Borobudur yang diperoleh dari data pemerintah Desa Borobudur. Data non spasial berupa data hasil pengisian kuisioner (nilai keberadaan, nilai pewarisan, nilai pilihan) oleh responden dan data jumlah penduduk yang diperoleh dari pemerintah Desa Borobudur. Untuk mendapatkan estimasi nilai ekonomi kawasan pada penelitian ini, digunakan *Contingent Valuation Method (CVM)*. Metode CVM dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung pada responden mengenai kesediaan untuk membayar *Willingness to Pay (WTP)* terhadap sumber daya alam/kawasan. Dalam prosesnya, dilakukan analisis regresi linier dan perhitungan estimasi nilai ekonomi kawasan.

Nilai ekonomi kawasan yang dihitung dalam penelitian ini adalah nilai keberadaan, nilai pewarisan, dan nilai pilihan. Berdasarkan hasil analisis regresi dan perhitungan estimasi nilai untuk daerah penelitian didapatkan estimasi nilai keberadaan adalah sebesar Rp. 810.439.108, estimasi nilai pewarisan adalah sebesar Rp. 905.050.457, dan estimasi nilai pilihan adalah sebesar Rp. 4.214.190.635, sehingga estimasi total nilai ekonomi Kawasan Candi Borobudur adalah sebesar Rp. 5.929.680.200. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat Desa Borobudur terhadap kawasan Candi Borobudur sudah cukup tinggi.

Kata kunci : Kawasan Candi Borobudur, Penilaian Ekonomi Kawasan, *Contingent Valuation Method*, Analisis Regresi Linier.

ABSTRACT

An area of tourism often provides benefits for the people who live nearby. Benefits that received can be either direct or indirect benefits. It occurs in the Borobudur Temple Area which is a tourism area that its existence is known to the international level. With the potential of area resources, the area of Borobudur temple needs an economic valuation. Economic valuation aims to obtain an estimate of the economic value of the area. The information about the estimated economic value of the area is expected to help local government when making policy, maximize the potential of existing areas, and improve the quality of the area.

In this research, the economic valuation focuses on the area of Borobudur temple located in Borobudur Village, Borobudur District, Magelang Regency, Jawa Tengah. In the implementation, it takes two types of data, spatial data and nonspatial data. The spatial data that used is a high-resolution satellite images obtained from ArcGIS Imagery and the information about metric square of Borobudur Village obtained from the government of Borobudur Village. The nonspatial data that used is questionnaire data (existence value, bequest value, option value) that filled by respondents and data about the population of Borobudur Village obtained from the government of Borobudur Village. In this research, Contingent Valuation Method (CVM) is used to get an estimate of the economic value of the area. CVM is a method of valuing by giving direct questions to respondents about Willingness to Pay (WTP) for an area or natural resources. In the process of valuating economic value, conducted regression analysis and calculation of the estimated economic value of the area.

The economic value of the area that calculated in this research is existence value, bequest value, and option value. From the results of regression analysis and calculation of the estimated value of the research area obtained the estimated existence value is Rp. 810.439.108, the estimated bequest value is Rp. 905.050.457, the estimated option value is Rp. 4.214.190.635, and the estimated total economic value of the Borobudur Temple Area is Rp. 5.929.680.200. From these results, it can be seen that the perception of the people of Borobudur Village towards the Borobudur Temple area is quite high.

Keywords : Area of Borobudur Temple, Economic Valuation of Area, Contingent Valuation Method, Linier Regression Analysis.